BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami upaya pelestarian tradisi belarak pada upacara perkawinan di masyarakat Desa Kunduran Kabupaten Seluma. Pendekatan ini dipilih karena ingin mendeskripsikan prosesi, nilai dan upaya yang terkandung dalam tradisi belarak. Penelitian ini menggunakan studi penelitian kualitatif untuk menggambarkan isu dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif digunakan dalam kondisi objek yang natural, dimana instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan dapat diberikan penjelasan umum tentang hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif ini karena pada dasarnya bertujuan untuk memaparkan dengan jelas sebuah temuan atau fenomena dan menyajikannya sesuai dengan kenyataan dilapangan. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif bertujuan untuk menelaah situasi, kondisi, atau hal-hal lain yang dideskripsikan, dan menyajikan hasilnya bentuk laporan penelitian. Deskriptif memberikan gambaran yang jelas. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti hendak mendiskripsikan data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian dengan cara mendiskripsikan semua fakta yang ditemukan di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti tidak hanya merencanakan dan melaksanakan penelitian, tetapi juga mengumpulkan data, menganalisisnya, dan akhirnya menarik kesimpulan dari temuan yang didapat. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya (Suharsimi Arikunto, 2002:1).

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat tulis, alat perekam. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung. Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan

cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma, Tepatnya Jalan Raya Bengkulu-Manna Km 68, Desa Kunduran, Kunduran, Kec. Seluma Timur, Kab. Seluma. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai upaya pelestarian kearifan lokal tradisi belarak pada adat perkawinan di masyarakat Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma.

Dalam hal penentuan lokasi yaitu di Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh (Sugiyono, 2009:129).

Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1) Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, tanpa melalui proses pengolahan oleh pihak lain (Soerjono Soekanto, 2006:62). Data ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan informan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara diantaranya yaitu tokoh adat (bapak nahri), tokoh agama (bapak sunriadi), kepala desa (bapak polian baktiar) serta dari masyarakat. Observasi juga dilakukan dalam pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung pada tradisi belarak pada adat perkawinan di masyarakat Desa Kunduran. Dalam penelitian, observasi digunakan untuk memahami interaksi sosial, praktik budaya, dan dinamika yang terjadi dalam suatu lingkungan. Dokumentasi dalam penelitian berupa arsip desa, media massa, literatur, perekaman. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

2). Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data skunder adalah data yang didapatkan diluar dari data primer. Adapun data skunder dalam penelitian ini bersumber dari buku yang membahas tentang budaya, tradisi, dan kearifan lokal dan artikel jurnal serta dokumen resmi desa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tokoh adat, tokoh agama, kepala desa, dan masyarakat Desa Kunduran. Dari wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi detail tentang prosesi Tradisi Belarak, makna simbol-simbolnya, serta upaya pelestariannya.

2) Observasi

Peneliti mengamati secara langsung jalannya prosesi Tradisi Belarak di lapangan: Mencatat urutan kegiatan dari persiapan atribut hingga arak-arakan pengantin selesai. Mengamati peran masing-masing pihak yang terlibat, mulai dari keluarga mempelai, pemain rebana, penari, hingga masyarakat umum. Mengamati nuansa sosial yang tercipta, seperti kebersamaan, kerja sama, dan interaksi antarwarga.

3) Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dan memeriksa berbagai sumber tertulis dan visual: Foto-foto prosesi Belarak, baik dari arsip pribadi narasumber maupun dokumentasi peneliti sendiri. Arsip desa yang berisi data pendukung seperti catatan adat dan sejarah desa. Dokumen adat dan karya budaya yang berkaitan dengan

tradisi ini, untuk memperkuat dan memvalidasi informasi dari wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diterima banyak orang. Dari data yang diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis kualitatif yaitu:

1) Reduksi Data

Dalam mereduksi data, hal pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data mengenai nilai sosial, nilai keagamaan dan upaya pelestarian kearifan lokal tradisi belarak pada adat perkawinan berupa hasil catatan observasi, wawancara, dokumentasi dan arsip, kemudian peneliti memilih data yang penting yang digunakan dalam menyusun penyajian data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, peneliti berpedoman pada data hasil reduksi yang telah dilakukan. Data-data yang telah diperoleh peneliti berupa hasil catatan observasi, wawancara, dokumentasi dan arsip dari dalam penyajian data ini, peneliti berpedoman pada data hasil reduksi yang telah dilakukan. Data-data yang telah diperoleh peneliti berupa hasil catatan wawancara, observasi, dokumentasi dan arsip sehingga diperoleh sajian data mengenai gambaran upaya pelestarian

kearifan lokal tradisi belarak pada adat perkawinan dimasyarakat Desa Kunduran Kabupaten Seluma.

3) Verifikasi dan Penyimpulan Data

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal adalah awal dan dapat berubah karena bukti yang lebih kuat dan lebih mendukung tersedia pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dicapai pada langkah pertama disertai dengan bukti-bukti yang jelas dan mendukung, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang meyakinkan atau masuk akal. Oleh karena itu, Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin sesuai dengan gambaran masalah sejak awal, tetapi mungkin juga sebaliknya, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat kondisional dan berkembang di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan menjadi pengetahuan baru yang belum digali pada penelitian sebelumnya.

Selanjutnya peneliti harus memeriksa data atau verifikasi data selama penelitian. Verifikasi dilakukan dengan memeriksa langkah-langkah sebelumnya mulai dari reduksi data hingga penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil valid mengenai gambaran upaya pelestarian kearifan lokal tradisi belarak pada adat perkawinan dimasyarakat Desa Kunduran Kabupaten Seluma.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah hal yang penting untuk menetapkan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas data. Beberapa teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data ialah:

a. Kredibilitas

Kredibilitas memiliki beberapa teknik yang harus dilakukan dalam penelitian, antara lain:

- a) Triangulasi sumber dan metode: Triangulasi sumber dan metode melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara (tokoh adat, masyarakat, kepala desa dan pihak terkait), observasi, dan dokumen tertulis, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.
- b) Member Checking: Melibatkan partisipan penelitian dalam proses validasi temuan. Peneliti dapat meminta partisipan untuk meninjau dan memberikan umpan balik tentang hasil atau interpretasi yang telah dibuat.
- c) Audit Trail: Mencatat semua langkah yang diambil selama penelitian, termasuk keputusan metodologis, proses pengumpulan data, dan analisis. Ini memungkinkan peneliti lain untuk menelusuri proses dan menilai keabsahan temuan.
- d) Konsistensi Internal: Memastikan bahwa temuan dan interpretasi dalam penelitian saling mendukung dan konsisten satu sama lain, yang menunjukkan bahwa analisis dilakukan dengan baik.

b. Transferabilitas

Transferabilitas memberikan deskripsi yang mendalam dan konteks yang jelas, peneliti dapat membantu pembaca menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain, sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan konteks yang berbeda.

c. Dependabilitas

Dependabilitas merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan dan konsisten. Peneliti mencatat setiap langkah yang diambil selama penelitian hingga analisis. Dalam konteks dependabilitas sangat penting untuk menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh bukanlah hasil kebetulan, melainkan mencerminkan fenomena yang nyata.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah elemen penting yang menekankan hasil penelitian itu didasarkan pada hasil yang ada dan dikumpulkan. Dengan menerapkan teknik seperti audit trail, member checking, dan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat membuat peneliti lain menelusuri proses yang dilakukan, sehingga meningkatkan keandalan dan kredibilitas penelitian.